

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Antibakteri adalah zat yang dapat mengganggu pertumbuhan bahkan mematikan bakteri dengan cara mengganggu metabolisme mikroba yang merugikan manusia. Obat yang digunakan untuk membasmi bakteri penyebab infeksi pada manusia harus memiliki sifat toksisitas yang selektif. Berdasarkan sifat toksisitas yang selektif, zat – zat antibakteri dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu bakterisid dan bakteriostatik. Bakterisid bersifat membunuh bakteri, sedangkan bakteriostatik memiliki kemampuan menghambat perkembangbiakan bakteri tetapi tidak dapat membunuh bakteri. Kadar minimal yang diperlukan untuk menghambat pertumbuhan mikroba atau membunuhnya dikenal sebagai kadar hambat minimum (KHM) dan kadar bunuh minimum (KBM). Salah satu zat antibakteri yang banyak dipergunakan adalah antibiotik. Antibiotik adalah senyawa kimia khas yang dihasilkan oleh organisme hidup termasuk struktur analognya yang dibuat secara sintetik, yang dalam kadar rendah mampu menghambat proses penting dalam kehidupan atau spesies atau lebih mikroorganisme. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. (Mehmood 2011)

Dalam penelitian ini pada *Literature review article* ini, tanaman yang digunakan sebagai antibakteri adalah buah pare (*Momordica charantia*). Pare merupakan tanaman sayuran buah yang memiliki khasiat yang cukup banyak bagi kesehatan manusia. Pare mudah dibudidayakan sehingga pare dapat ditemukan tumbuh liar ditanah terlantar, atau tanah perkarangan dengan dirambatkan di pagar untuk diambil buahnya.

Selain memiliki kegunaan sebagai bahan makanan, pare memiliki khasiat yang dapat mengobati penyakit diantaranya batuk, radang tenggorokan, sakit mata merah, demam, malaria, menambah nafsu makan, rheumatic, sariawan, bisul, sembelit, dan cacingan. Secara tradisional sudah

digunakan batuk berdahak, nyeri haid, rematik, dan pelangsing tubuh. (Sulistyo 2010)

Ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia*) memiliki kandungan kimia antara lain alkaloid, glikosida, saponin, flavonoid, triterpenoid.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apa saja aktivitas antibakteri buah pare (*Momordica charantia*) pada *Literature review article*.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui aktivitas antibakteri buah pare (*momordica charantia*) dalam bentuk *literature review article*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan aktivitas antibakteri buah pare (*momordica charantia*) serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji aktivitas antibakteri buah pare (*momordica charantia*).

